

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di sebuah SMA swasta di Kota Bandung terhadap siswa kelas XI IPA mengenai jawaban rumusan masalah profil keterampilan proses sains dan peningkatan prestasi belajar dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada kompetensi dasar 1.3 menganalisis pengaruh gaya pada sifat elastisitas bahan dan kompetensi dasar 1.4 menganalisis hubungan antara gaya dengan gerak getaran, diperoleh kesimpulan:

1. Profil keterampilan proses sains dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ditunjukkan dengan persentase IPK rata-rata tiap aspek keterampilan proses sains yaitu sebagai berikut:
  - a. Aspek Mengamati dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ditunjukkan dengan rata-rata IPK sebesar 75,58% dengan kategori Terampil.
  - b. Aspek Berhipotesis dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ditunjukkan dengan rata-rata IPK sebesar 58,50% dengan kategori Cukup Terampil.
  - c. Aspek Merencanakan Percobaan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ditunjukkan dengan rata-rata IPK sebesar 65,56% dengan kategori Cukup Terampil.

- d. Aspek Menggunakan Alat dan Bahan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ditunjukkan dengan rata-rata IPK sebesar 72,09% dengan kategori Cukup Terampil.
  - e. Aspek Menginterpretasi Data dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ditunjukkan dengan rata-rata IPK sebesar 71,19% dengan kategori Cukup Terampil.
  - f. Aspek Berkomunikasi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ditunjukkan dengan rata-rata IPK sebesar 73,54% dengan kategori Cukup Terampil.
  - g. Aspek Menerapkan Konsep dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ditunjukkan dengan rata-rata IPK sebesar 56,64% dengan kategori Cukup Terampil.
  - h. Aspek Mengajukan Pertanyaan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ditunjukkan dengan rata-rata IPK sebesar 55,42% dengan kategori Cukup Terampil.
2. Prestasi belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada kompetensi dasar 1.3 menganalisis pengaruh gaya pada sifat elastisitas bahan dan kompetensi dasar 1.4 menganalisis hubungan antara gaya dengan gerak getaran pada kelas XI SMA mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan gain dinormalisasi 0,48 dengan kategori sedang.

## B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hanya aspek mengamati pada keterampilan proses sains yang berkategori terampil. Sedangkan Aspek keterampilan proses yang lain hanya berkategori cukup terampil. Demikian juga dengan peningkatan prestasi belajar siswa masih belum memuaskan yang ditunjukkan oleh nilai gain dinormalisasi dengan kategori sedang. Hal ini terjadi karena masih ada kendala dalam penerapan model pembelajara kooperatif tipe *group investigation*, terutama pada kelengkapan alat yang akan digunakan untuk kegiatan demonstrasi dan percobaan, dan fase mengidentifikasi topik dan mengatur ke dalam kelompok. Sehingga untuk selanjutnya peneliti yang akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* disarankan mempersiapkan kelengkapan alat praktikum dan mengkoordinasikan kembali dengan guru sebelum pengelompokan siswa agar pada saat penelitian tidak akan menghadapi kendala.